

**PENGARUH AKTIVITAS, STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN PERUSAHAAN
PADA EMITEN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK
TAHUN 2017-2021**

(Skripsi)

Oleh

**Tesya Faradilla
NPM 1711011045**



**JURUSAN S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

PENGARUH AKTIVITAS, STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN PERUSAHAAN PADA EMITEN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK TAHUN 2017-2021

Oleh

TESYA FARADILLA

Kajian ini akan melihat pengaruh aktivitas, struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan perusahaan pada emiten sektor transportasi dan logistik periode 2017 hingga 2021. Dalam analisis ini, populasi sesuai dengan emiten sektor transportasi dan logistik dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Metode pemilihan *purposive* digunakan untuk memilih sampel penelitian yang terdiri dari 12 perusahaan yang akan menjadi fokus penelitian. Bursa Efek Indonesia menyediakan data sekunder untuk penelitian ini. Dalam penelitian ini metode analitik meliputi penggunaan statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, pengujian analisis regresi data panel, pengujian model dan pengujian hipotesis. Variabel dependen yang dinilai adalah pertumbuhan penjualan, sedangkan variabel independennya adalah *working capital turnover*, *long term debt to equity ratio*, *current ratio* dan *logaritma natural* dari total aset. Kesimpulan penelitian ini adalah pada taraf signifikansi 5% aktivitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan. Sedangkan pertumbuhan perusahaan tidak dipengaruhi oleh likuiditas.

**Kata Kunci: Aktivitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan
Pertumbuhan Perusahaan.**

ABSTRACT

EFFECT OF ACTIVITY, CAPITAL STRUCTURE, LIQUIDITY AND COMPANY SIZE ON COMPANY GROWTH IN TRANSPORTATION AND LOGISTICS SECTOR 2017-2021

By

TESYA FARADILLA

This study will look at the effects of activity, capital structure, liquidity, and firm size on company growth in the transportation and logistics sector for the period from 2017 to 2021. In this analysis, the population corresponds to the sector issuers for logistics and transportation from 2017 to 2021. The purposive selection method was used to choose the research sample, which consisted of 12 firms that would be the focus of the investigation. The Indonesian Stock Exchange provided the secondary data for the research. In this study, the analytic method included the use of descriptive statistics, classical assumption testing, panel data regression analysis testing, model testing and hypothesis testing. The dependent variable being assessed is sales growth, while the independent variables are working capital turnover, long term debt to equity ratio, the current ratio, and the logarithm of total assets. This study's conclusion is that, at a level of significance of 5%, activity, capital structure, and firm size all positively affect company growth. While the company growth is unaffected by liquidity.

Keywords: Activity, Capital Structure, Liquidity, Firm Size and Company Growth.

**PENGARUH AKTIVITAS, STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN PERUSAHAAN
PADA EMITEN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK TAHUN
2017-2021**

Oleh

TESYA FARADILLA

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar
SARJANA MANAJEMEN**

Pada

**Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

Judul Skripsi : **PENGARUH AKTIVITAS, STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN PERUSAHAAN PADA EMITEN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK TAHUN 2017-2021**

Nama Mahasiswa : **Tesya Faradilla**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1711011045**

Jurusan : **Manajemen**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



Pembimbing I

AW

Dr. Hi. Irham Lihan, S.E., M.Si

NIP. 19590906 198603 1 003

Pembimbing II

Ahmad Faisol, S.E., M.M

NIP. 19791231 200604 1 004

**MENGETAHUI,
Ketua Jurusan Manajemen**

Aripin Ahmad, S.E., M.Si.

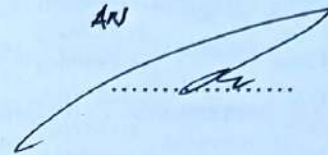
NIP. 19600105 198603 1005

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Hi. Irham Lihan, S.E., M.Si.**

AN



Sekretaris : **Ahmad Faisol, S.E., M.M.**



Penguji : **Prof. Dr. Sri Hasnawati, S.E., M.E.**



2. ~~Dean~~ **Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis**



Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.

NIP. 196606211990 03 1003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **16 Agustus 2023**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tesya Faradilla

Npm : 1711011045

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Aktivitas, Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Perusahaan pada Emiten Sektor Transportasi dan Logistik Tahun 2017-2021” adalah hasil karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan atas karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan tata etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat akademik atau yang disebut *Plagiarisme*. Hak intelektual atas karya ilmiah ini diserahkan sepenuhnya kepada Universitas Lampung. Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya ketidakbenaran, saya bersedia menanggung akibat dan sanksi yang diberikan kepada saya, saya bersedia dan sanggup dituntut sesuai dengan hukum yang berlaku.

Bandar Lampung, 28 Juli 2023

Peneliti



SEPLULUH RIBU RUPIAH
10000
T.M. 20
METERAI
TEMPEL
CAKX627655870

Tesya Faradilla

RIWAYAT HIDUP

Peneliti memiliki nama lengkap Tesya Faradilla, dilahirkan di Gadingrejo, Kab. Pringsewu pada tanggal 28 Juni 1999. Peneliti merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Erning Suwondo dan Ibu Rita Ervina Astin, mempunyai adik bernama M. Nursidik Al Hadi.

Penulis menempuh jenjang pendidikan:

1. Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 1 Tegalsari diselesaikan pada Tahun 2011.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Gadingrejo diselesaikan pada Tahun 2014.
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Gadingrejo diselesaikan pada Tahun 2017.

Pada Tahun 2017 peneliti berhasil diterima di jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Peneliti mengambil Konsentrasi Manajemen Keuangan. Selama menjadi mahasiswa peneliti aktif di Himpunan Mahasiswa Manajemen (HMJ) sebagai anggota organisasi. Penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada Tahun 2020 selama 40 Hari di Desa Trijaya, Kec. Penawar Tama, Kab. Tulang Bawang.

MOTTO

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”

(Q.S. Al-Mujadalah ayat 11)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”

-Umar bin Khattab-

“Remember! We are not alone, there are always people who support us”

Setiap kali kamu merasa lemah, ingatlah hal-hal yang membuatmu kuat. Setiap kali kamu mulai meragukan diri sendiri, ingatlah mereka yang percaya padamu. Buatlah mereka bangga karena sudah percaya dan yakin serta mendukung kita kalau kita pasti bisa.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kepada Allah SWT berkat ridho-NYA skripsi ini dapat terselesaikan karya tulis ini kupersembahkan kepada:

**Kedua Orang Tua Tercinta,
Bapak Erning Suwondo dan Ibu Rita Ervina Astin
Suamiku Tercinta,
Andi Purnama
Adikku Tersayang,
M. Nursidik Al Hadi**

Terima kasih kepada kedua orang tuaku yang senantiasa memberikan nasihat, do'a, memberikan dukungan dan kasih sayang yang tidak ada habis untukku. Terima kasih juga atas pengorbanan, ketulusan serta kesabaran dalam menemani setiap langkahku. Terima kasih suamiku yang telah menjadi penyemangatku, menemaniku dan memberikan ku nasihat dikala aku merasa lelah untuk menyelesaikan skripsiku. Terima kasih juga kepada adikku yang telah memberikan semangat kepada ku agar dapat menjadi contoh yang baik baginya. Untuk bapak dan ibu semoga selalu diberikan kesehatan, kesabaran serta selalu dalam lindungan Allah SWT.

Serta terima kasih untuk Almamater tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

SANWACANA

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah, Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Manajemen pada Jurusan Manajemen FEB Universitas Lampung. Skripsi ini berjudul: “Pengaruh Aktivitas, Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Perusahaan pada Emiten Sektor Transportasi dan Logistik Tahun 2017-2021”.

Selama proses penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, nasihat, serta saran-saran yang membangun. Oleh sebab itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si, selaku Dekan FEB Universitas Lampung;
2. Bapak Aripin Ahmad, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen FEB Universitas Lampung dan selaku pembimbing akademik saya yang turut serta memberikan bimbingan dan motivasi hingga skripsi ini dapat terselesaikan;
3. Bapak Dr. Ribhan, S.E., M.Si., selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
4. Bapak Dr. Hi. Irham Lihan, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran dan pembelajaran yang tidak ternilai selama proses penyusunan skripsi ini dan memberikan motivasi hingga skripsi ini dapat terselesaikan;
5. Bapak Ahmad Faisol, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing II atas segala kebaikan dan kesediaannya dalam memberikan bimbingan, arahan, nasihat, saran dan kritik selama proses menyelesaikan skripsi ini;
6. Ibu Prof. Dr. Sri Hasnawati, S.E., M.E, selaku Dosen Penguji Utama, terima kasih atas kesediaannya dalam memberikan pengetahuan, pengarahan, kritik dan saran yang membangun selama menyusun skripsi ini;

7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman yang sangat berharga, bantuan, nasehat dan saran.
8. Orang-orang terdekat Trivinda, Ainun, Mutiha, Nikmah, Vania, Ayu, Sartika, Ocha, Kak Fikri dan lainnya, yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga KKN Desa Trijaya, Kak Desi, Puspita, Via, Feni, Marlo dan keluarga besar Bapak Jasmani, terima kasih untuk kenangan selama 40 hari di desa Trijaya dan persaudaraan yang hingga saat ini masih terjalin dengan baik. Semoga nantinya akan selalu seperti ini.
10. Seluruh mahasiswa seperjuangan Manajemen 2017, khususnya kelas ganjil dan konsentrasi Manajemen Keuangan 2017.
11. Terima kasih untuk Almamater Tercinta, Universitas Lampung.

Atas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT memberikan balasan nikmat yang lebih kepada kalian. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak khususnya untuk penulis selanjutnya.

Bandar Lampung, 28 Juli 2023
Penulis

Tesya Faradilla
NPM. 1711011045

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	8
2.1 Kajian Pustaka.....	8
2.1.1 Kinerja Keuangan	8
2.1.2 Pertumbuhan Perusahaan	9
2.1.3 Rasio Aktivitas	10
2.1.4 Struktur Modal.....	12
2.1.5 Rasio Likuiditas	13
2.1.6 Ukuran Perusahaan	14
2.2 Penelitian Terdahulu	15
2.3 Kerangka Penelitian.....	16
2.4 Pengembangan Hipotesis	17
2.4.1 Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan.....	17
2.4.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pertumbuhan Perusahaan.....	18
2.4.3 Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan	18
2.4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Perusahaan ..	19
III. METODE PENELITIAN	20
3.1 Desain Penelitian	20
3.2 Populasi dan Sampel.....	20
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	21

3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.5 Metode Analisis Data	22
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	22
3.5.2 Definisi Operasional Variabel	24
3.6 Uji Data.....	25
3.6.1 Penentuan Metode Estimasi Data Panel.....	25
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	27
3.7 Analisis Regresi Data Panel.....	29
3.8 Uji Model.....	29
3.8.1 Uji F.....	29
3.8.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	29
3.9 Uji Hipotesis.....	30
3.9.1 Uji T	30
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Penelitian	31
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	31
4.2 Hasil Uji Data.....	34
4.2.1 Penentuan Metode Estimasi Data Panel.....	34
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	35
4.4 Analisis Regresi Data Panel.....	38
4.5 Uji Model.....	39
4.5.1 Uji F.....	39
4.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	39
4.6 Uji Hipotesis.....	40
4.6.1 Uji T	40
4.7 Pembahasan.....	41
4.7.1 Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan.....	41
4.7.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pertumbuhan Perusahaan.....	42
4.7.3 Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan	42
4.7.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Perusahaan ..	43
V. SIMPULAN DAN SARAN.....	45
5.1 Simpulan	45
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pertumbuhan Penjualan Per Sektor yang Terdaftar di BEI	2
2. Penelitian Terdahulu	15
3. Proses Pemilihan Sampel Penelitian	21
4. Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian	21
5. Hasil Statistik Deskriptif	31
6. Hasil Uji <i>Chow</i>	34
7. Hasil Uji <i>Hausman</i>	35
8. Hasil Uji Multikolinearitas	36
9. Hasil Uji Heteroskedastisitas	37
10. Hasil Uji Autokorelasi	37
11. <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Rata-rata Pertumbuhan Penjualan Emiten Sektor Perindustrian, Infrastruktur dan Transportasi & Logistik Tahun 2017-2021.....	3
2. Kerangka Pemikiran.....	17
3. Uji Normalitas <i>Jarque Bera</i>	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Sampel Penelitian
- Lampiran 2 : Data Perhitungan Pertumbuhan Perusahaan
- Lampiran 3 : Data Perhitungan Rasio Aktivitas
- Lampiran 4 : Data Perhitungan Struktur Modal
- Lampiran 5 : Data Perhitungan Rasio Likuiditas
- Lampiran 6 : Data Perhitungan Ukuran Perusahaan
- Lampiran 7 : Hasil Uji Statistik Deskriptif dan *Common Effect Model* (CEM)
- Lampiran 8 : *Fixed Effect Model* (FEM) dan Hasil Uji *Chow*
- Lampiran 9 : *Random Effect Model* (REM) dan Hasil Uji *Hausman*
- Lampiran 10 : Hasil Uji Normalitas, Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas
- Lampiran 11 : Hasil Uji Autokorelasi

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi, dimana persaingan antar perusahaan dalam dunia bisnis semakin ketat dan menyebabkan manajemen harus mampu melakukan pengelolaan dan penyesuaian terhadap perubahan yang terjadi di dalam lingkungan tersebut dengan efektif dan efisien. Hal tersebut dilakukan agar perusahaan mampu bertumbuh dan berkembang dalam jangka panjang serta untuk mencapai tujuan perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan konsep manajemen keuangan, tujuan dari berdirinya suatu perusahaan tidak hanya untuk memperoleh laba atau keuntungan tetapi juga memaksimalkan pertumbuhan perusahaan. Dalam keadaan perbedaan preferensi antara manajemen dan pemegang saham, manajer yang bertindak untuk kepentingan pemegang saham harus membuat pilihan yang tepat antara memaksimalkan keuntungan atau mengejar kepentingan mereka ke arah memaksimalkan pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang efisien akan cenderung menginvestasikan kembali keuntungan yang diperoleh untuk dapat bertumbuh, maka bisa disimpulkan bahwa perusahaan yang lebih efisien akan mencapai tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, Pertumbuhan perusahaan sangat penting dalam memberikan tanda perkembangan suatu perusahaan.

Sektor transportasi dan logistik merupakan sekelompok perusahaan yang bergerak di bidang jasa dalam kegiatan pengangkutan dan perpindahan orang maupun barang dengan menggunakan berbagai jenis kendaraan. Indonesia merupakan Negara kepulauan dengan lebih dari 17.500 pulau, itu sebabnya sektor transportasi dan logistik memiliki peranan yang sangat penting. Selain itu, perkembangan

bisnis *e-commerce* yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya di Indonesia juga memberikan dampak pada perusahaan transportasi dan logistik karena meningkatnya jumlah dan kualitas layanan jasa pengirimannya. Oleh karena itu, perusahaan transportasi dan logistik memiliki peluang untuk terus tumbuh.

Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat melalui pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan (Hamouri, *et al.*, 2018). Berikut disajikan tabel rata-rata pertumbuhan penjualan selama tahun 2017-2021 di Bursa Efek Indonesia.

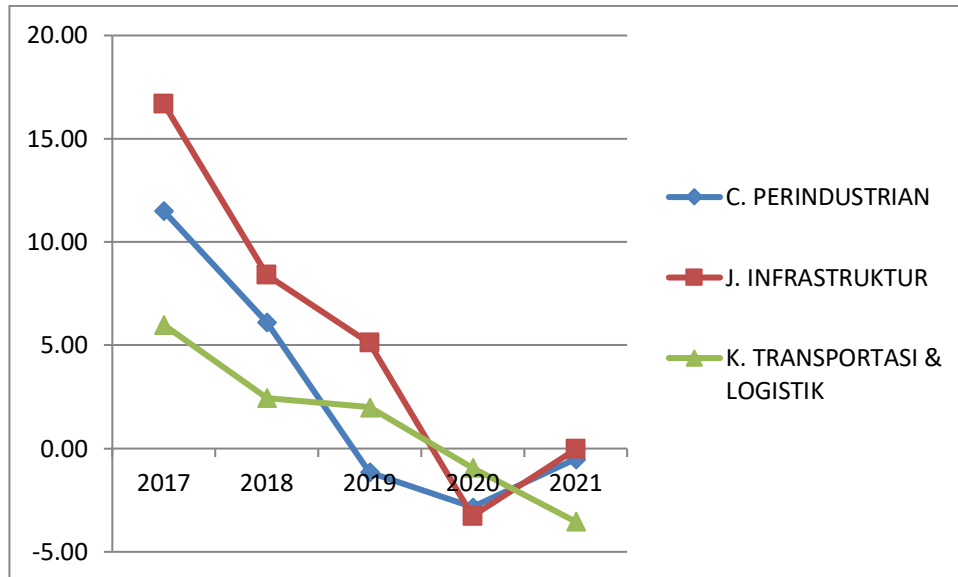
Tabel 1. Pertumbuhan Penjualan Per Sektor yang Terdaftar di BEI

Nama Perusahaan	Pertumbuhan Penjualan (%)				
	2017	2018	2019	2020	2021
A. Energi	5,86	17,04	-2,94	2,43	1,04
B. Bahan Baku	10,39	12,10	4,21	-1,38	2,76
C. Perindustrian	11,50	6,11	-1,15	-2,83	-0,51
D. Barang Konsumen Non-Primer	7,13	8,15	4,18	4,03	6,65
E. Barang Konsumen Primer	5,76	10,44	0,60	0,53	-1,65
F. Kesehatan	13,14	18,94	4,23	10,22	27,36
G. Keuangan	10,97	5,29	8,70	0,85	8,80
H. Properti & <i>Real Estate</i>	8,56	6,45	4,92	1,16	1,12
I. Teknologi	7,73	12,21	2,23	-0,87	11,53
J. Infrastruktur	16,69	8,40	5,12	-3,27	-0,03
K. Transportasi & Logistik	5,99	2,45	2,00	-0,93	-3,54

Sumber : Laporan Statistik Tahunan (www.idx.co.id)

Tabel 1. menunjukkan tingkat pertumbuhan penjualan dari sebelas sektor memiliki persentase yang fluktuatif dari tahun ke tahun. Namun, terdapat emiten sektor perindustrian, infrastruktur dan transportasi & logistik yang menunjukkan persentase yang kurang baik daripada sektor lainnya. Emiten sektor perindustrian memiliki nilai pertumbuhan penjualan yang negatif secara berturut-turut dari tahun 2019 hingga 2021. Sedangkan, emiten sektor infrastruktur dan transportasi & logistik memperoleh hasil pertumbuhan penjualan yang negatif selama 2 tahun terakhir, yaitu pada tahun 2020 dan 2021.

Untuk dapat melihat tren perubahan pada pertumbuhan penjualan dari ketiga sektor tersebut. Berikut grafik pertumbuhan penjualan Emiten Sektor Perindustrian, Infrastruktur dan Transportasi & Logistik pada tahun 2017-2021.



Gambar 1. Rata-rata Pertumbuhan Penjualan Emiten Sektor Perindustrian, Infrastruktur dan Transportasi & Logistik Tahun 2017-2021
Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah, 2022).

Gambar 1. menunjukkan persentase pertumbuhan penjualan emiten sektor transportasi dan logistik diatas mengalami tren penurunan dari tahun 2017 sampai 2021 apabila dibandingkan dengan dua emiten lainnya. Melihat begitu besar peranan dan potensi dari pertumbuhan perusahaan emiten sektor transportasi dan logistik di Indonesia, tetapi masih memiliki pertumbuhan penjualan yang negatif dan tren pertumbuhan perusahaan yang menurun dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menjadikan sektor transportasi dan logistik sebagai objek penelitiannya.

Pertumbuhan Emiten Sektor Transportasi dan Logistik tidak terlepas dari hasil kinerja keuangan yang bersangkutan. Kinerja keuangan merupakan analisis perusahaan dengan tujuan untuk melihat seberapa baik kinerja perusahaan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan yang tepat dan benar (Fahmi, 2020). Kinerja keuangan bisa terlihat dari laporan keuangan perusahaan.

Menurut Yolanda (2021), faktor yang mempengaruhi pertumbuhan perusahaan adalah profitabilitas dan aktivitas. Menurut Hunjra *et al.* (2018) menyatakan bahwa struktur modal, inovasi, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan likuiditas adalah semua aspek yang mempengaruhi pertumbuhan perusahaan. unsur-unsur tersebut di atas mengarah pada kesimpulan bahwa rasio aktivitas,

struktur modal, rasio likuiditas, dan ukuran perusahaan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan perusahaan.

Rasio aktivitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan perusahaan. Rasio yang dikenal sebagai rasio aktivitas digunakan untuk menilai seberapa baik perusahaan dalam mengelola asetnya (Mishra & Guha Deb, 2018). Rasio aktivitas yang tinggi menunjukkan berapa banyak pendapatan yang dapat dihasilkan manajer dari aset perusahaan yang terpakai. Sebaliknya, rasio aktivitas yang rendah, menunjukkan bahwa manajemen menyebarkan aset untuk penggunaan yang tidak efektif dan terlibat dalam aktivitas operasi bisnis non-moneter.

Temuan studi sebelumnya tentang rasio aktivitas terhadap pertumbuhan perusahaan masih belum konsisten. Penelitian sebelumnya oleh Mishra & Guha Deb (2018), Rahmayanti & Indiraswari (2022), Wulandari & Lihan (2022), Khalilah & Lihan (2023) menemukan bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan. Sementara itu, Canarella & Miller (2018), Kurniawan & Satria (2021) berpendapat bahwa rasio aktivitas berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan perusahaan. Namun, hasil yang berbeda dari Veronika *et al.* (2019), Yolanda (2021) dan Hendrata (2022) menemukan bahwa rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan.

Struktur modal merupakan elemen selanjutnya yang mempengaruhi pertumbuhan perusahaan. Struktur modal perusahaan adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri (Vuković *et al.*, 2022). Perusahaan dengan struktur modal yang tinggi juga menunjukkan manajemen alokasi modal perusahaan yang unggul. Sebaliknya, perusahaan dengan struktur modal rendah berkinerja buruk karena manajemennya tidak efektif dalam mengelola sumber pendanaan perusahaan karena lebih memilih untuk membiayai dari modal sendiri.

Hasil sebelumnya tentang pengaruh struktur modal terhadap pertumbuhan perusahaan masih kontradiktif. Berdasarkan penelitian Sumarna (2016), Hunjra *et al.* (2018), Mishra & Guha Deb (2018), Naibaho *et al.* (2022), Vuković *et al.*

(2022) dan Khalilah & Lihan (2023) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan. Sementara, Canarella & Miller (2018), Eveline & Ramli (2018), Bashir *et al.* (2020) dan Sukainah & Lestari (2022) berpendapat bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan perusahaan. Namun berbeda dengan hasil Rahmayanti & Indiraswari (2022) dan Raharjo & Lestari (2022) menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan.

Rasio likuiditas merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi pertumbuhan perusahaan. Menurut Bashir *et al.* (2020) rasio likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuannya untuk membiayai utang jangka pendek pada saat jatuh tempo. Rasio likuiditas yang tinggi di antara bisnis adalah tanda kesuksesan finansial yang kuat. Sebaliknya, bisnis dengan rasio likuiditas rendah memiliki kendala keuangan yang lebih tinggi dan lebih sulit memenuhi pembayaran kreditur.

Studi sebelumnya tentang dampak rasio likuiditas terhadap pertumbuhan perusahaan menghasilkan temuan yang beragam. Studi yang dilakukan oleh Hunjra *et al.* (2018), Mishra & Guha Deb (2018), Vuković *et al.* (2022) dan Wulandari & Lihan (2022) memperoleh hasil bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan. Sementara itu, penelitian Eveline & Ramli (2018), Bashir *et al.* (2020) dan Sukainah & Lestari (2022) menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan perusahaan. Namun hasil yang berbeda dari Hendrata (2022), Rahmayanti & Indiraswari (2022) dan Raharjo & Lestari (2022) menunjukkan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan.

Selain variabel rasio aktivitas, struktur modal dan rasio likuiditas yang mempengaruhi pertumbuhan perusahaan adalah ukuran perusahaan. ukuran perusahaan merupakan skala yang dapat memberikan gambaran besaran aset yang dimiliki perusahaan tersebut (Canarella & Miller, 2018). Ukuran perusahaan dilihat sebagai indikator informasi, karena perusahaan besar memiliki lebih banyak informasi daripada perusahaan kecil. Kinerja keuangan juga dapat dilihat dari ukuran perusahaan. investor cenderung lebih memilih perusahaan besar

dibandingkan perusahaan kecil karena diyakini memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan keuntungan. Ukuran perusahaan yang tinggi juga menunjukkan kapasitas perusahaan untuk melakukan ekspansi bisnis juga besar dan dapat memaksimalkan penggunaan aset yang dimilikinya.

Riset lebih dahulu tentang ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan perusahaan masih menampilkan hasil yang berubah-ubah. Hasil riset yang dicoba oleh Canarella & Miller (2018), Hunjra *et al.* (2018), Mishra & Guha Deb (2018), Raharjo & Lestari (2022) dan Sukainah & Lestari (2022) melaporkan kalau ukuran perusahaan mempengaruhi secara positif terhadap pertumbuhan perusahaan. Sebaliknya, Sumarna (2016) dan Vuković *et al.* (2022) melaporkan kalau ukuran perusahaan mempengaruhi negatif terhadap pertumbuhan perusahaan. Tetapi, hasil yang berbeda dari Naibaho *et al.* (2022) menciptakan kalau ukuran perusahaan tidak mempengaruhi terhadap pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Aktivitas, Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Pada Emiten Sektor Transportasi dan Logistik Tahun 2017-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah rasio Aktivitas berpengaruh terhadap Pertumbuhan Perusahaan pada Emiten Sektor Transportasi dan Logistik tahun 2017-2021?
2. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Pertumbuhan Perusahaan pada Emiten Sektor Transportasi dan Logistik tahun 2017-2021?
3. Apakah rasio Likuiditas berpengaruh terhadap Pertumbuhan Perusahaan pada Emiten Sektor Transportasi dan Logistik tahun 2017-2021?
4. Apakah Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Perusahaan pada Emiten Sektor Transportasi dan Logistik tahun 2017-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk:

1. Untuk menguji pengaruh rasio aktivitas terhadap pertumbuhan perusahaan pada emiten sektor transportasi dan logistik tahun 2017-2021.
2. Untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap pertumbuhan perusahaan pada emiten sektor transportasi dan logistik tahun 2017-2021.
3. Untuk menguji pengaruh rasio likuiditas terhadap pertumbuhan perusahaan pada emiten sektor transportasi dan logistik tahun 2017-2021.
4. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan perusahaan pada emiten sektor transportasi dan logistik tahun 2017-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan bagi manajemen perusahaan saat akan mengambil keputusan dalam upaya memaksimalkan pertumbuhan perusahaannya.
2. Bagi Investor
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh para investor sebagai salah satu referensi dalam pengambilan keputusan untuk penanaman modal yang akan dilakukan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi Akademisi
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi serta referensi atau bahan rujukan dalam ilmu pengetahuan dan saling melengkapi dengan penelitian sebelumnya maupun yang akan dilakukan oleh para peneliti yang akan datang serta penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian secara lebih baik mengenai permasalahan ini.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Kinerja Keuangan

Fahmi (2020) menegaskan bahwa industri menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan pedoman implementasi keuangan yang tepat dan akurat. Kesehatan industri dalam menggunakan semua sumber energi yang tersedia dalam menjalankan kegiatan operasional untuk keperluan industri juga tercermin dalam kinerja keuangannya. Rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh masing-masing sektor yang telah *go public* yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan.

Proses akuntansi berpuncak pada laporan keuangan, yang selanjutnya dibuat dengan tujuan menyebarkan informasi keuangan untuk suatu industri. Akibatnya, laporan keuangan sangat penting bagi investor karena dapat memberikan informasi manajemen dan kinerja keuangan industri. Salah satu elemen kunci yang dipertimbangkan calon investor saat memutuskan apakah akan berinvestasi dalam bisnis adalah kinerja keuangannya. Mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan sangat penting bagi perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhannya sekaligus tetap diminati investor. Rasio keuangan dirancang untuk menunjukkan hubungan antara pos-pos laporan keuangan. Menurut Fahmi (2020) rasio keuangan terbagi menjadi 6 kelompok, yaitu :

- a. Rasio Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo.
- b. Struktur Modal adalah komposisi dan proporsi antara utang jangka panjang dan modal sendiri.
- c. Rasio Aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa banyak suatu bisnis memanfaatkan sumber dayanya untuk mendukung operasinya,

dimana penggunaan sumber daya tersebut dimaksimalkan dengan tujuan mencapai hasil yang maksimal.

- d. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajerial yang melihat besarnya laba yang dihasilkan sebanding dengan penjualan maupun investasi.
- e. Rasio Pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum.
- f. Rasio Nilai Pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini dapat memberikan informasi kepada manajemen perusahaan tentang kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan efek jangka panjangnya.

2.1.2 Pertumbuhan Perusahaan

Tingkat pertumbuhan (*growth*) adalah ukuran kapasitas perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonomi perusahaan di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Berkembang atau tidaknya suatu perusahaan juga ditentukan oleh pertumbuhan perusahaan tersebut. Pertumbuhan perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa bisnis tersebut maju baik di tingkat internal maupun eksternal. Pertumbuhan perusahaan juga menunjukkan kapasitasnya untuk memastikan kelangsungan usahanya.

Menurut Yolanda (2021) Pertumbuhan perusahaan yang baik akan menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih banyak atas investasi yang telah dilakukan sebelumnya. Investor yang mengetahui informasi terjadinya peningkatan pertumbuhan perusahaan yang dilihat dengan perubahan total aktiva maupun penjualan suatu perusahaan yang mengalami peningkatan akan menciptakan respon baik dari pasar. Rasio pertumbuhan perusahaan merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam meningkatkan ukuran perusahaan dengan perubahan total aset ataupun penjualan yang dimiliki perusahaan dari tahun ke tahun. Jika manajemen perusahaan mampu memanfaatkan sumber daya perusahaan secara maksimal maka akan meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

a. Pertumbuhan dari luar (*external growth*)

Pada dasarnya apabila faktor eksternal mendukung pengaruh secara positif seperti iklim dan situasi usaha lokal, dan infrastruktur, maka akan membantu meningkatkan peluang suatu perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan dari masa ke masa.

b. Pertumbuhan dari dalam (*internal growth*)

Pertumbuhan dari dalam lebih dilihat dari aspek produktivitas perusahaan. Jika tingkat produktivitas semakin tinggi, maka diharapkan pertumbuhan perusahaan juga akan meningkat.

Metode pengukuran pertumbuhan perusahaan ada dua menurut Hamouri *et al.* (2018), yaitu:

1. Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan pertumbuhan perusahaan yang ditandai dengan perubahan aset yang dimiliki perusahaan dari tahun ke tahun. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil dari kegiatan operasional perusahaan.

2. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana kemampuan pertumbuhan perusahaan yang ditandai dengan perubahan tingkat penjualan yang dibandingkan dengan penjualan periode sekarang dan penjualan periode sebelumnya. Penjualan yang meningkat memberikan gambaran bahwa perusahaan yang bersangkutan dapat meningkatkan pertumbuhannya.

2.1.3 Rasio Aktivitas

Rahmayanti & Indiraswari (2022) mengklaim bahwa rasio aktivitas mengukur seberapa baik perusahaan menggunakan sumber dayanya. Efektivitas bisnis dan penggunaan sumber dayanya diukur dengan rasio ini. Tingkat rasio aktivitas juga menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat menjalankan operasinya sehari-hari. Ini digunakan untuk mengukur seberapa cepat jumlah rata-rata persediaan tersimpan digudang dalam bentuk hari, serta seberapa cepat perputaran modal kerja dan perputaran aktiva tetap dalam satu periode. Rasio aktivitas yaitu

rasio yang menentukan seberapa efektif suatu perusahaan dapat menggunakan sumber dayanya untuk mendukung aktivitasnya dan seberapa baik perusahaan dalam menggunakan sumber daya tersebut untuk melaksanakan aktivitas tersebut guna memberikan hasil yang sebesar mungkin. Kegiatan penggunaan seluruh aset harus diupayakan dapat memberikan manfaat, maka aset tersebut harus dioperasikan sesuai dengan tujuannya masing-masing yang sering diukur dengan perputarannya. Rasio aktivitas disebut juga rasio utilitas aset. Adapun metode pengukuran aktivitas, menurut Veronika, *et al.* (2019) adalah sebagai berikut:

a. Rasio Perputaran Piutang (*Account Receivable Turn Over*)

Rasio perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk menilai rentang waktu penagihan piutang selama satu periode berapa kali uang yang ditempatkan dalam piutang berputar dalam satu periode. Rasio ini juga digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode. Rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang. Untuk mengukurnya dengan cara membandingkan antara penjualan kredit dengan rata-rata kredit.

b. Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio ini akan menunjukkan perputaran persediaan yang semakin baik dan menunjukkan pengelolaan persediaan yang efisien oleh perusahaan. Untuk menghitungnya dengan membandingkan antara harga pokok penjualan (HPP) dengan rata-rata persediaan.

c. Rasio Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja dapat berputar dalam suatu periode. Untuk mengukurnya dihitung dengan membandingkan antara penjualan dengan rata-rata modal kerja. Modal kerja adalah pengurangan aset lancar dengan utang jangka pendek.

d. Rasio Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turn Over*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap dalam satu periode. Atau dapat diartikan untuk mengukur

apakah perusahaan telah memakai kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum. Dapat diukur dengan membandingkan antara penjualan dengan aktiva tetap dalam suatu periode.

e. Rasio Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turn Over*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan serta mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Untuk mengukurnya dihitung dengan membandingkan antara penjualan dengan total aktiva dalam suatu periode.

2.1.4 Struktur Modal

Menurut Eveline & Ramli (2018) struktur modal adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal yaitu kombinasi utang, saham preferen, dan ekuitas biasa yang akan menjadi dasar perhimpunan modal oleh perusahaan. Struktur modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besaran penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan. Struktur modal yaitu jumlah uang yang digunakan untuk mengukur tingkat risiko keuangan perusahaan. Manajemen perusahaan harus berhati-hati menentukan penggunaan utang untuk operasi perusahaan atau jumlah aktiva yang didukung utang.

Semakin tinggi struktur modal maka dapat diartikan jumlah utang yang dimiliki perusahaan juga semakin banyak. Suatu perusahaan akan meminjam modal atau utang ketika perusahaan tersebut menginginkan aset baru untuk operasional namun tidak memiliki dana. Menurut Sumarna (2016) metode pengukuran struktur modal, antara lain:

a. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Rasio ini menunjukkan seberapa besar dari keseluruhan aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang atau seberapa besar proporsi antara kewajiban yang dimiliki dengan kekayaan yang dimiliki.

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio ini digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas sehingga rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditur dengan pemilik perusahaan.

c. *Long term Debt to Equity Ratio* (LtDER)

Long term debt to equity ratio merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri dan hasil perhitungannya menunjukkan seberapa besar bagian dari setiap modal sendiri dijadikan jaminan untuk utang jangka panjang.

d. *Times Interest Earned* (TIE)

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan untuk melunasi beban bunga pada masa yang akan datang.

e. *Fixed Charge Coverage* (FCC)

Rasio FCC atau rasio lingkup biaya tetap ialah rasio yang hampir sama dengan *Times Interest Earning Ratio*. Perbedaannya terletak pada penggunaan rasio ini yaitu apabila perusahaan mendapatkan utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa.

2.1.5 Rasio Likuiditas

Menurut Sakdiyah & Pudjowati (2016) rasio likuiditas adalah kapasitas perusahaan untuk menggunakan asetnya saat ini untuk melunasi utang jangka pendeknya ketika jatuh tempo. Kas, piutang, persediaan, dan surat berharga membentuk aset lancar. Sedangkan, utang jangka pendek terdiri atas pinjaman bank atau utang lain yang berumur kurang dari satu tahun. Besarnya likuiditas secara singkat berkaitan masalah kapasitas bisnis untuk arus kas yang dibutuhkan. Rasio likuiditas dapat mengukur seberapa *likuidnya* suatu perusahaan. Apabila perusahaan mampu memenuhi kewajiban (utang) yang dimilikinya, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan *likuid*. Namun jika tidak, maka perusahaan tersebut *ilikuid*. Secara tidak langsung, rasio likuiditas dapat mempengaruhi kredibilitas perusahaan dan peringkat kredit perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus menjadikan rasio ini sebagai dasar untuk menentukan kebijakan bagi perkembangan dan keberlangsungan suatu perusahaan. Terdapat tiga jenis metode pengukuran rasio likuiditas menurut Sumarna (2016), yaitu:

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya

dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin *likuid* perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa memperhitungkan persediaan karena persediaan membutuhkan proses yang lama untuk diuangkan dari aset lainnya. Oleh karena itu, *quick ratio* memberikan ukuran yang lebih akurat dalam kemampuannya memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan.

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas ialah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya dengan menggunakan kas yang tersedia sebagai acuan. Rasio kas merupakan rasio likuiditas yang paling akurat dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Hal ini dikarenakan, rasio kas hanya memperhitungkan komponen aktiva lancar yang paling *likuid*.

2.1.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala besar kecil perusahaan yang dapat dilihat dari jumlah aset perusahaan tersebut (Canarella & Miller, 2018). Perusahaan besar lebih mungkin bertahan dalam menghadapi risiko kebangkrutan dan memiliki kemungkinan lebih rendah dalam mengalami kesulitan keuangan. Ukuran perusahaan juga berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal dari eksternal perusahaan jika dana internal perusahaan tidak mencukupi kegiatan operasional perusahaan.

Penentuan ukuran perusahaan bisa dilakukan dengan menggunakan nilai meliputi jumlah total aset, laba, modal, penjualan, dan lain sebagainya. Ada dua indikator ukuran perusahaan menurut Naibaho *et al.* (2022), yaitu:

1. Ukuran Perusahaan = *Logaritma natural* dari Total Aset ($\ln TA$). Aktiva/Aset merupakan sumber daya atau kekayaan yang dimiliki perusahaan. Semakin besar aset suatu perusahaan, maka jumlah modal

yang dimiliki juga banyak dan dapat memperluas pangsa pasar perusahaan tersebut.

- Ukuran perusahaan = *Logaritma natural* dari Total Penjualan. Penjualan merupakan fungsi pemasaran yang bertujuan untuk memperoleh laba bagi perusahaan. Apabila terjadi peningkatan penjualan secara konstan maka biaya produksi dapat tertutup. Dengan kata lain, laba perusahaan juga akan meningkat dan dapat memberikan pengaruh pada profitabilitas perusahaan.

2.2 Peneliti Terdahulu

Berikut ini adalah matriks penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh rasio aktivitas, struktur modal, rasio likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan perusahaan yang menjadi acuan dan bahan referensi dalam melakukan penelitian, yaitu:

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Variabel	Model Analisis	Hasil Penelitian
1.	Sakdiyah Aziatus dan Pudjowani Juliani (2016)	Dependen: Pertumbuhan Perusahaan. Independen: Likuiditas, Profitabilitas dan Struktur modal	Analisis Regresi Linier Berganda	1. Likuiditas, Profitabilitas dan Struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan. 2. Likuiditas dan Struktur modal secara parsial memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan.
2.	Agnes Yolanda (2021)	Dependen: Pertumbuhan Perusahaan. Independen: Profitabilitas dan Aktivitas	Analisis Regresi Linier Berganda	1. Profitabilitas dan Aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan. 2. Aktivitas secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan.
3.	Nida Putri Rahmayanti dan Susmita Dian Indiraswari (2022)	Dependen: Pertumbuhan Perusahaan. Independen: Likuiditas, Struktur modal dan Aktivitas.	Analisis Regresi Linier Berganda	Aktivitas berpengaruh secara positif terhadap pertumbuhan perusahaan. Sedangkan, Likuiditas dan Struktur modal tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan.

Lanjutan Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Variabel	Model Analisis	Hasil Penelitian
4.	Bojana Vukovic, Kristina Pestovic, Vera Mirovic, Dejan Jaksic dan Suncica Milutinovic (2022)	Dependen: Pertumbuhan Perusahaan. Independen: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur modal, dan Likuiditas.	Analisis Regresi Linier Berganda	Profitabilitas, Struktur modal dan Likuiditas berpengaruh secara positif terhadap pertumbuhan perusahaan. Sedangkan, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan perusahaan.
5.	Zulfa Sukainah dan Henny Setyo Lestari (2022)	Dependen: Pertumbuhan Perusahaan. Independen: Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Struktur modal.	Analisis Regresi Data Panel	Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan. Sedangkan, Likuiditas dan Struktur modal menunjukkan pengaruh negatif terhadap pertumbuhan perusahaan.

Sumber : Kumpulan dari berbagai jurnal yang telah diolah

2.3 Kerangka Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas empat variabel dependen yaitu aktivitas, struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan dengan satu variabel dependen yaitu pertumbuhan perusahaan.

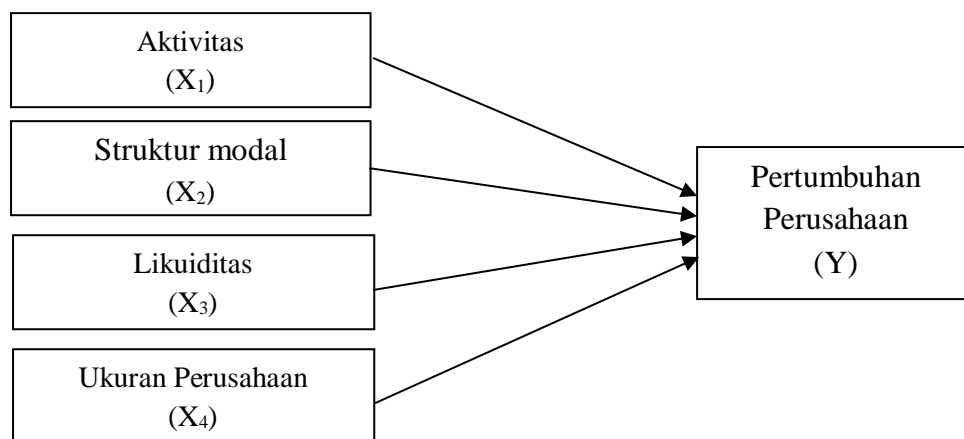
Menurut Rahmayanti & Indiraswari (2022) menyatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh secara positif terhadap pertumbuhan perusahaan. Hal ini dikarenakan kenaikan aktivitas akan menyebabkan perusahaan dianggap mampu untuk memaksimalkan penggunaan modal kerja secara efektif dan memiliki perputaran modal kerja yang semakin cepat.

Penelitian yang dilakukan oleh Hunjra *et al.* (2018) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh secara positif terhadap pertumbuhan perusahaan. Hal ini berarti perusahaan dengan struktur modal yang tinggi menandakan kinerja keuangan yang semakin baik dalam mengatur proporsi sumber pendanaan perusahaan tersebut.

Menurut Vuković *et al.* (2022) menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan. Tingkat rasio likuiditas yang tinggi mengindikasikan kinerja keuangan yang baik sehingga diharapkan perusahaan lebih mampu dalam melunasi utang jangka pendeknya dan menjadikan kepercayaan kreditur terhadap perusahaan menjadi meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Mishra & Guha Deb (2018) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap pertumbuhan perusahaan. Ukuran perusahaan yang semakin besar mengindikasikan kekayaan atau aset yang dimiliki perusahaan juga semakin banyak sehingga memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan pemanfaatan aset tersebut.

Berdasarkan latar belakang, tinjauan teoritis, dan tinjauan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan bahwa kerangka pemikiran pada penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan sumber dayanya (Rahmayanti & Indiraswari, 2022). Metode *Working Capital Turn Over* (WCTO) digunakan untuk menghitung rasio aktivitas dalam penelitian ini. Semakin tinggi WCTO maka semakin efektif perusahaan dalam mengelola modal kerjanya sehingga membuat aliran kas yang diterima perusahaan semakin besar. Dengan tingkat WCTO yang tinggi juga memberikan

peluang perusahaan untuk tumbuh. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mishra & Guha Deb (2018), Rahmayanti & Indiraswari (2022), Wulandari & Lihan (2022), serta Khalilah & Lihan (2023) menemukan bahwa rasio aktivitas memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan.

2.4.2 Pengaruh Struktur modal Terhadap Pertumbuhan Perusahaan

Struktur modal berfungsi mengukur kemampuan besaran penggunaan utang jangka panjang yang dibandingkan dengan modal sendiri dalam pembiayaan perusahaan (Eveline & Ramli, 2018). Dalam penelitian ini, struktur modal ditentukan dengan menggunakan *Long term Debt to Equity Ratio* (LtDER). Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Sumarna (2016), Hunjra *et al.* (2018), Mishra & Guha Deb (2018), Naibaho *et al.* (2022), Vuković *et al.* (2022) dan Khalilah & Lihan (2023) yang menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan. Artinya apabila tingkat LtDER semakin tinggi maka akan mengindikasikan jumlah utang jangka panjang yang dimiliki perusahaan juga tinggi, namun mempunyai kesempatan berkembang yang besar. Karena itu, pengelolaan utang yang efektif dan efisien dapat mengakibatkan usaha semakin berkembang dan menyebabkan pertumbuhan perusahaan ikut meningkat. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂: Struktur modal berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan.

2.4.3 Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan

Rasio likuiditas dapat dijadikan indikator dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya (Sakdiyah & Pudjowati, 2016). Likuiditas ditentukan dalam penelitian ini dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). Studi sebelumnya oleh Hunjra *et al.* (2018), Mishra & Guha Deb (2018), Vuković *et al.* (2022) dan Wulandari & Lihan (2022) memperoleh hasil bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan. Artinya semakin *likuid* suatu perusahaan akan semakin jauh dari kemungkinan gagal bayar karena likuiditas yang tinggi pada perusahaan mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan yang semakin baik sehingga investor akan tertarik menanamkan modal yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan penjualan

yang berarti meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₃: Rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan.

2.4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala dari suatu perusahaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan penggunaan aset yang dimilikinya (Canarella & Miller, 2018). Dalam penelitian ini, Total Aset digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Canarella & Miller (2018), Hunjra *et al.* (2018), Mishra & Guha Deb (2018), Raharjo & Lestari (2022) serta Sukainah & Lestari (2022) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap pertumbuhan perusahaan. Peningkatan ukuran perusahaan diikuti dengan pertumbuhan perusahaan karena ukuran perusahaan yang semakin besar mengindikasikan jumlah modal yang dimiliki perusahaan juga semakin banyak. Hal ini dapat dimanfaatkan perusahaan untuk memperluas pangsa pasar perusahaan dan dapat menyebabkan pertumbuhan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₄: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode kausal. Sebuah penelitian dianggap kausal, menurut Sugiyono (2016) jika meneliti hubungan antara kemungkinan penyebab dan akibat dari variabel dependen penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana faktor operasional seperti rasio aktivitas, struktur modal, rasio likuiditas dan ukuran perusahaan mempengaruhi pertumbuhan perusahaan. Teknik kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bergantung pada data dalam laporan keuangan perusahaan berupa angka-angka yang diteliti dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik ekonomi untuk memperkirakan pertumbuhan perusahaan pada emiten sektor transportasi dan logistik tahun 2017–2021.

3.2 Populasi dan sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan subset atau subkelompok dari penelitian (Sekaran & Bougie, 2017). Pendekatan *purposive sampling* adalah metodologi untuk mengumpulkan sampel. khususnya, ini melibatkan pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah dimodifikasi untuk membantu penelitian menghasilkan temuan yang bermanfaat. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Proses Pemilihan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Populasi: Perusahaan transportasi & logistik yang terdaftar di BEI	28
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria (<i>purposive sampling</i>):	
1. Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2017-2021.	(13)
2. Perusahaan yang berganti jenis usaha pada saat periode penelitian sedang berlangsung.	(3)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	12

Sumber : Data Diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 3. Dapat dilihat bahwa perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian sebanyak 12 perusahaan. Rincian nama perusahaan tersebut dapat dilihat pada Tabel 4. sebagai berikut:

Tabel 4. Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
1.	Adi Sarana Armada Tbk.	ASSA
2.	Blue Bird Tbk.	BIRD
3.	Berlian Laju Tanker Tbk.	BLTA
4.	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	GIAA
5.	Eka Sari Lorena Transport Tbk.	LRNA
6.	Mitra International Resources Tbk.	MIRA
7.	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	NELY
8.	Sidomulyo Selaras Tbk.	SDMU
9.	Samudera Indonesia Tbk.	SMDR
10.	Express Transindo Utama Tbk.	TAXI
11.	Temas Tbk.	TMAS
12.	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	WEHA

Sumber : www.idx.co.id

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini menggunakan data panel. Menurut Basuki (2017) data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data *time series* merupakan data yang

terdiri atas satu objek yang akan diamati pada beberapa periode waktu. Sedangkan data *cross section* merupakan beberapa objek yang akan diamati dalam satu periode waktu. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara, atau dengan kata lain dicatat oleh pihak lain (Sugiyono, 2016). Data tersebut berupa: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba-Rugi dan laporan lainnya yang ada dalam publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan sektor transportasi dan logistik tahun 2017-2021.

3.3.2 Sumber Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumenter, karena data yang dikumpulkan berupa data sekunder. Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan transportasi dan logistik tahun 2017-2021 yang didapat melalui situs www.idx.co.id dan masing-masing situs perusahaan transportasi dan logistik serta sumber penunjang lainnya berupa jurnal dan sumber-sumber lain yang diperlukan untuk penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data sekunder berupa laporan keuangan dari perusahaan sampel penelitian diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Data sekunder ini dilihat, direkam, dan dipelajari sebagai bagian dari metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan informasi.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk mengelompokkan data menggunakan ketentuan-ketentuan yang ada agar memperoleh hasil yang sesuai berdasarkan data yang telah diperoleh sebelumnya (Sugiyono, 2016). Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah pada suatu penelitian. Alat bantu penelitian ini adalah aplikasi *Eviews10*.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi masing-masing variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (Ghozali, 2016).

3.5.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan ke dalam dua kelompok, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Definisi operasional variabel penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dalam meningkatkan ukuran perusahaannya (Aktorina, 2018). Pertumbuhan perusahaan diproksikan menggunakan pertumbuhan penjualan (Vuković *et al.*, 2022), yaitu:

$$Growth = \frac{\text{Penjualan (t)} - \text{Penjualan (t - 1)}}{\text{Penjualan (t - 1)}}$$

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif atau negatif. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel bebas, yaitu rasio aktivitas, struktur modal, rasio likuiditas, dan ukuran perusahaan.

1. Rasio aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya (Rahmayanti & Indiraswari, 2022). Rasio aktivitas dalam penelitian ini didekati dengan *Working Capital Turn Over*. *Working Capital Turn Over* dianggap sebagai representasi dari perputaran modal kerja perusahaan dan kapasitasnya untuk menggunakan modal kerja seefektif mungkin. Sangat penting bagi perusahaan untuk mengukur seberapa cepat modal kerja berfluktuasi, *Working Capital Turn Over* yang cepat menunjukkan penurunan jumlah dana yang tertanam dalam modal kerja dan efektivitas penggunaannya. *Working Capital Turn Over* dapat dihitung menggunakan formula (Khalilah & Lihan, 2023):

$$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Modal Kerja}}$$

2. Struktur Modal

Struktur modal merupakan besaran penggunaan utang jangka panjang yang dibandingkan dengan modal sendiri untuk membiayai kegiatan perusahaan (Eveline & Ramli, 2018). Struktur modal dihitung dengan menggunakan *Long term Debt to Equity Ratio*. *Long term Debt to Equity Ratio* diasumsikan sebagai gambaran kondisi kesehatan perusahaan secara keuangan. Oleh karena itu, rasio ini penting bagi kreditur dalam memberikan tambahan modal kepada perusahaan. Semakin tinggi *Long term Debt to Equity Ratio*, semakin banyak utang jangka panjang yang dimiliki perusahaan yang membuat kreditur kesulitan untuk menyediakan lebih banyak uang karena dikhawatirkan perusahaan tidak dapat membayar kembali utang itu. *Long term Debt to Equity Ratio* dapat dihitung menggunakan formula (Khalilah & Lihan, 2023):

$$\text{Long term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}}$$

3. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek pada saat jatuh tempo (Sakdiyah & Pudjowati, 2016). Dalam penelitian ini, rasio likuiditas ditentukan dengan menggunakan *Current Ratio*. *Current Ratio* diasumsikan sebagai gambaran kondisi kesehatan perusahaan secara keuangan. Oleh karena itu, rasio ini penting bagi kreditur dalam memutuskan memberikan tambahan pendanaan pada suatu perusahaan. Tingkat *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan kapasitas untuk melunasi utang jangka pendek yang dimiliki perusahaan saat ini juga tinggi sehingga dapat meningkatkan kepercayaan kreditur terhadap perusahaan dan memberikan tambahan dana kepada perusahaan tersebut. *Current Ratio* dapat dihitung menggunakan formula (Wulandari & Lihan, 2022):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$$

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala dari suatu perusahaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan penggunaan aset yang

dimilikinya (Canarella & Miller, 2018). Total Aset digunakan dalam penelitian ini sebagai proksi ukuran perusahaan. Aset atau kekayaan suatu perusahaan dapat dilihat secara umum dengan menggunakan *Logaritma Natural* dari Total Aset. Ukuran perusahaan mengukur besaran aset yang dimiliki perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menjadi acuan dalam memaksimalkan aset yang dimilikinya. Ukuran perusahaan yang tinggi juga menunjukkan skala perusahaan yang semakin besar. Ukuran perusahaan dapat dihitung menggunakan formula (Sukainah & Lestari, 2022):

$$Size = \text{Logaritma natural dari Total Aset (LnTA)}$$

3.6 Uji Data

3.6.1 Penentuan Metode Estimasi Data Panel

Estimasi model regresi data panel bertujuan untuk memprediksi parameter model regresi yaitu nilai intersep atau konstanta (α) dan slope atau koefisien regresi (β_i). Dimana setiap penggunaan data panel dalam regresi akan menghasilkan intersep dan slope yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Menurut Widarjono (2018), untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik yang ditawarkan yaitu:

1. Model *Common effect*. Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan perusahaan. Pendekatan yang dipakai pada model ini adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS).
2. Model *fixed effect*. Teknik ini mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar perusahaan namun intersepnya sama antara waktunya. Pendekatan yang digunakan pada model ini menggunakan metode *Least Square Dummy Variable* (LSDV).
3. Model *random effect*. Teknik ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar perusahaan. Perbedaan antar perusahaan dan antar waktu diakomodasi lewat *error*. Karena adanya korelasi antar variabel gangguan maka metode OLS

tidak bisa digunakan sehingga model *random effect* menggunakan metode *Generalized Least Square* (GLS).

Menurut Widarjono (2018) terdapat tiga uji untuk memilih teknik estimasi data panel, yaitu:

1. Uji Chow

Uji *chow*, adalah pengujian untuk menentukan model yang paling tepat antara *Common effect* dan *Fixed effect* yang akan digunakan dalam mengestimasi data panel. Uji *Chow* memiliki hipotesis dalam pengujiannya yaitu:

H_0 : Model mengikuti *Common Effect*

H_a : Model mengikuti *Fixed Effect*

Pengambilan keputusan dilakukan jika:

- Nilai *probability Cross-section F* $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau memilih model *fixed effect* daripada *common effect*.
- Nilai *probability Cross-section F* $> 0,05$ maka H_0 diterima atau memilih model *common effect* daripada *fixed effect*.

2. Uji Hausman

Uji *hausman* merupakan pengujian statistik yang digunakan untuk memilih antara model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Adapun hipotesis dari pengujian uji *Hausman* adalah sebagai berikut:

H_0 : Model mengikuti *Random Effect*

H_a : Model mengikuti *Fixed Effect*

Pengambilan keputusan dilakukan jika:

- Nilai *probability Cross-section Random* $< 0,05$ maka tolak H_0 atau memilih model *fixed effect* daripada *random effect*.
- Nilai *probability Cross-section Random* $> 0,05$ maka tidak menolak H_0 atau memilih model *random effect* daripada *fixed effect*.

3. Uji Langrage Multiplie (LM)

Apabila dari uji *Chow* dan uji *Hausman* menunjukkan hasil yang berbeda, maka perlu dilakukan uji *Langrage Multiplie* (LM) untuk menentukan antara model *random effect* atau *common effect* yang terpilih. Adapun hipotesis dari pengujian uji LM adalah sebagai berikut:

H_0 : Model mengikuti *Common Effect*

H_a : Model mengikuti *Random Effect*

Pengambilan keputusan dilakukan jika:

- a. Nilai *probability Breusch-Pagan* $< 0,05$ maka menolak H_0 atau memilih *random effect* daripada *common effect*.
- b. Nilai *probability Breusch-Pagan* $> 0,05$ maka terima H_0 atau memilih *common effect* daripada *random effect*.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka model yang digunakan tersebut harus memenuhi uji asumsi klasik regresi. Dengan pengujian ini diharapkan agar model regresi yang diperoleh bisa dipertanggungjawabkan dan tidak bisa disebut BLUE (*Best, Linier, Unbiased, Estimator*).

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian terhadap kenormalan distribusi data. Jika suatu residual model tidak terdistribusi normal, jika uji t kurang relevan digunakan untuk menguji koefisien regresi. Uji normalitas dapat dilakukan dengan beberapa metode yaitu *histogram residual*, *kolmogrov smirnov*, *skewness kurtosis* dan *jarque-bera*. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *jarque-bera*. Menurut Widarjono (2018), pengambilan keputusan uji *jarque-bera* dilakukan jika:

- Jika nilai *probability jarque-bera* $< 0,05$ maka berkesimpulan data tidak normal atau asumsi uji normalitas data tidak terpenuhi.
- Jika nilai *probability jarque-bera* $> 0,05$ maka dapat disimpulkan data terdistribusi secara normal atau asumsi uji normalitas data sudah terpenuhi.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dilakukan pada saat model regresi menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Multikolinearitas berarti adanya hubungan linear di antara variabel bebas. Dampak adanya multikolinearitas adalah banyak variabel bebas tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat namun nilai koefisien determinasi tetap tinggi. Metode untuk mendeteksi multikolinearitas antara lain *variance influence factor* dan korelasi berpasangan. Uji multikolinearitas pada penelitian ini

menggunakan metode *variance influence factor*. Menurut Widarjono (2018), pengambilan keputusan metode *variance influence factor* (VIF) dilakukan jika:

- Jika nilai VIF < 10 maka berkesimpulan data tidak terjadi gejala multikolinearitas atau asumsi uji multikolinearitas sudah terpenuhi.
- Jika nilai VIF > 10 maka berkesimpulan data terjadi gejala multikolinearitas atau asumsi uji multikolinearitas tidak terpenuhi.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians yang konstan atau tidak. Uji heteroskedastisitas penting untuk dilakukan pada model yang terbentuk. Dengan adanya heteroskedastisitas, hasil uji t dan uji F menjadi tidak akurat. Metode untuk mendeteksi heteroskedastisitas antara lain uji *glejser*, *white* dan *breusch-pagan godfrey*. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji *breusch-pagan godfrey*. Menurut Widarjono (2018), pengambilan keputusan uji *breusch-pagan godfrey* dilakukan jika:

- Jika nilai *probability Obs*R-squared* < 0,05 maka berkesimpulan data terjadi gejala heteroskedastisitas atau asumsi uji heteroskedastisitas tidak terpenuhi.
- Jika nilai *probability Obs*R-squared* > 0,05 maka berkesimpulan data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang bertujuan untuk mengukur apakah dalam model regresi linier ada korelasi antar observasi dalam satu variabel. Metode untuk mendeteksi autokorelasi antara lain metode grafik, *durbin-watson*, *run* dan *lagrange multiplier*. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan metode *lagrange multiplier*. Menurut Widarjono (2018), pengambilan keputusan metode *lagrange multiplier* dilakukan jika:

- Jika nilai *probability Obs*R-squared* < 0,05 maka berkesimpulan asumsi uji autokorelasi tidak terpenuhi.
- Jika nilai *probability Obs*R-squared* > 0,05 maka berkesimpulan asumsi uji autokorelasi sudah terpenuhi.

3.7 Analisis Regresi Data Panel

Menurut (Ghozali, 2016) analisis regresi bertujuan untuk memprediksi besar variabel dependen apabila menggunakan data dua atau lebih variabel independen. Pada penelitian ini, analisis regresi data panel digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (rasio aktivitas, struktur modal, rasio likuiditas, dan ukuran perusahaan) terhadap variabel dependen (pertumbuhan perusahaan). Persamaan dasar regresi data panel secara umum adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y	= Pertumbuhan Perusahaan
α	= Konstanta
$\beta_{1,2,3,4}$	= Koefisien Variabel Independen
X ₁	= Rasio Aktivitas
X ₂	= Struktur Modal
X ₃	= Rasio Likuiditas
X ₄	= Ukuran Perusahaan
ε	= Koefisien <i>Error</i>
i	= Jumlah emiten transportasi & logistik yaitu sebanyak 12 perusahaan
t	= Periode waktu penelitian yaitu dari tahun 2017-2021

3.8 Uji Model

3.8.1 Uji F

Uji F digunakan untuk melakukan uji hipotesis koefisien (slope) regresi secara bersamaan dan memastikan bahwa model yang dipilih layak atau tidak untuk menginterpretasikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini sangat penting karena jika tidak lolos uji F maka hasil uji t tidak relevan. Menurut Gujarati (2007), pengambilan keputusan uji F dilakukan jika:

- Jika nilai *probability F-statistic* < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat.
- Jika nilai *probability F-statistic* > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara simultan tidak mempengaruhi variabel terikat.

3.8.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel (X) mempunyai kontribusi terhadap variabel (Y). Nilai koefisien

determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji T

Uji T digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individu. Menurut Gujarati (2007), pengambilan keputusan uji t dilakukan jika:

- Jika nilai *probability* (Sig.) $< 0,05$ maka variabel bebas memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.
- Jika nilai *probability* (Sig.) $> 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh positif terhadap variabel terikat.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yaitu untuk menganalisis, mengetahui, dan menguji pengaruh rasio aktivitas, struktur modal, rasio likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan perusahaan pada emiten sektor transportasi dan logistik tahun 2017-2021. Terdapat 12 perusahaan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan program *Eviews10* sebagai alat Analisis data. Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka simpulan yang dihasilkan, yaitu:

1. Hipotesis pertama (H_1) diperoleh hasil yang menemukan bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan atau hipotesis 1 yang diajukan dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan” **Diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya rasio aktivitas (WCTO) dapat mencerminkan tingginya pertumbuhan perusahaan.
2. Hipotesis kedua (H_2) diperoleh hasil yang menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan atau hipotesis 2 yang diajukan dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Struktur modal berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan” **Diterima**. Hal ini menunjukkan struktur modal (LtDER) yang tinggi akan mencerminkan utang jangka panjang yang dimiliki perusahaan juga tinggi.
3. Hipotesis ketiga (H_3) diperoleh hasil yang menemukan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan atau hipotesis 3 yang diajukan dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan” **Ditolak**. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya rasio likuiditas (CR) tidak mempengaruhi pertumbuhan perusahaan.

4. Hipotesis keempat (H_4) diperoleh hasil yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan atau hipotesis 4 yang diajukan dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan” **Diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) yang semakin tinggi maka pertumbuhan perusahaan akan semakin meningkat.

5.2 Saran

Berikut rekomendasi yang dibuat dalam penelitian ini berdasarkan penelitian yang telah dilakukan:

1. Bagi Perusahaan

Dalam upaya mendorong pertumbuhan perusahaan untuk menarik investor dan memenangkan kepercayaan kreditur, perusahaan harus berfokus pada rasio aktivitas dimana pengelolaan modal kerja yang optimal penting untuk dicapai, struktur modal dengan boleh menambah utang tetapi sampai tingkat struktur modal yang optimal bagi perusahaan itu sendiri, rasio likuiditas bagi perusahaan dengan rasio likuiditas yang tinggi harus berupaya menurunkan tingkat likuiditasnya agar tidak ada dana yang menganggur dan dapat lebih dimanfaatkan untuk keperluan bisnis serta ukuran perusahaan yang tinggi mengindikasikan jumlah aset yang besar dapat lebih dimanfaatkan untuk meningkatkan ekspansi bisnis pada industri transportasi dan logistik dengan cara menambah jumlah armada mereka.

2. Bagi Investor

Karena karakteristik tersebut telah terbukti memiliki dampak yang cukup besar, maka investor yang berinvestasi pada perusahaan yang terdaftar di industri transportasi dan logistik harus lebih memperhatikan aspek rasio aktivitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan.

3. Bagi Akademisi

Semakin besar sampel penelitian dan semakin lama waktu pengamatan, semakin baik temuan pengamatan yang diperoleh, dan peneliti selanjutnya kemungkinan dapat menambah atau menggunakan elemen tambahan yang seharusnya mempengaruhi pertumbuhan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Aktarina, D. (2018). Analisis Faktor Fundamental Pertumbuhan Perusahaan PT. Bukit Asam (Persero) Tbk. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 15(3), 13–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/jmwe.v15i3.2886>
- Bashir, Z., Arshad, M. U., Asif, M., & Khalid, N. (2020). Driving Factors of Growth Evidence in the Food and Textile Sectors of Pakistan. *E-Finance*, 16(1), 11–19. <https://doi.org/10.2478/fiqf-2020-0002>
- Basuki, P. (2017). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Canarella, G., & Miller, S. M. (2018). The determinants of growth in the U.S. information and communication technology (ICT) industry: A firm-level analysis. *Economic Modelling*, 70, 259–271. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2017.11.011>
- Eveline, & Ramli, I. (2018). Faktor-Faktor Internal Penentu Pertumbuhan Perusahaan Pertambangan Faktor-Faktor Internal. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 94–101.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2007). *Dasar-Dasar Ekonometrika Edisi Ketiga Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Hamouri, B., Al-Rdaydeh, M., & Ghazalat, A. (2018). Effect of financial leverage on firm growth: Empirical evidence from listed firms in Amman stock exchange. *Investment Management and Financial Innovations*, 15(2), 154–164. [https://doi.org/10.21511/imfi.15\(2\).2018.14](https://doi.org/10.21511/imfi.15(2).2018.14)
- Hendrata, L. (2022). Rasio keuangan sebagai alat ukur terhadap Pertumbuhan perusahaan. *Journal of Management and Business (JOMB)*, 4(2), 1431–1444. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4623>
- Hunjra, A. I., Iftikhar, A., Mehmood, A., & Ullah, K. (2018). Determinants of Firm Growth: Empirical Evidence from Pakistan. *Elixir International Journal*, 116, 50250–50256. Retrieved from www.elixirpublishers.com
- Khalilah, A., & Lihan, I. (2023). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan aktivitas terhadap pertumbuhan perusahaan sub sektor perdagangan eceran. *Gema Ekonomi (Jurnal Fakultas Ekonomi)*, 12(2), 589–611. Retrieved from <https://journal.unigres.ac.id/index.php/GemaEkonomi/index>
- Kurniawan, E., & Satria, D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap

Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Otomotif Pada Masa Pandemi Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 29–43. Retrieved from <https://uia.e-journal.id/Akrual/article/view/1736>

Mishra, S., & Guha Deb, S. (2018). Predictors of firm growth in India: An exploratory analysis using accounting information. *Cogent Economics and Finance*, 6(1), 1–26. <https://doi.org/10.1080/23322039.2018.1553571>

Naibaho, Y. V., Hutabarat, S. Y., Hutasuhut, M. S. R., & Sakuntala, D. (2022). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Jurnal Darma Agung*, 30(2), 114. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v30i2.1574>

Raharjo, A. S., & Lestari, H. S. (2022). Factors Affecting Firm Growth of Non-Cuclical Consumer Industry Companies Listed on Indonesia Stock Exchange in 2022. *International Journal of Education, Information Technology and Others (IJEIT)*, 5(4), 65–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.6972690>

Rahmayanti, N. P., & Indiraswari, S. D. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan. *Al-Kalam Jurnal Komunikasi, Bisnis Dan Manajemen*, 9(1), 36. <https://doi.org/10.31602/al-kalam.v9i1.5525>

Sakdiyah, A., & Pudjowati, J. (2016). “Pengaruh Likuiditas Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan dan Leverage Keuangan Terhadap Pertumbuhan Perusahaan PT Gudang Garam Tbk.” *E-Journal Manajemen "BRANCHMARCK"*, 131–143. Retrieved from <http://fe.ubhara.ac.id/ojs/index.php/ebranchmarck/article/viewFile/388/361>

Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metodelogi penelitian untuk bisnis*. Jakarta: Saemba Empat.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sukainah, Z., & Lestari, H. S. (2022). Anaisis faktor-faktor pertumbuhan perusahaan berdasarkan laporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia. *JBEE : Journal Business Economics and Entrepreneurship*, 4(2), 145–156. Retrieved from <http://jurnal.shantibhuana.ac.id/jurnal/index.php/bee>

Sumarna, A. D. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan perusahaan. *Jurnal Benefita*, 1(2), 48–57. <https://doi.org/http://doi.org/10.22216/jbe.v1i2.721>

Veronika, L. A., Sukandani, Y., & Miradji, M. A. (2019). Pengaruh NPM dan TATO terhadap Pertumbuhan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. *Publikasi Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 684–692.

Vuković, B., Peštović, K., Mirović, V., Jakšić, D., & Milutinović, S. (2022). The Analysis of Company Growth Determinants Based on Financial Statements of the European Companies. *Sustainability (Switzerland)*, 14(2). <https://doi.org/10.3390/su14020770>

Widarjono, A. (2018). *EKONOMETRIKA Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews* (Edisi Kelima). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Wulandari, K., & Lihan, I. (2022). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. *E-Journal Field of Economics, Business and Entrepreneurship*, 1(3), 281–298. <https://doi.org/10.23960/efebe.v1i3.48>

Yolanda, A. (2021). Pertumbuhan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). *Al-Intaj*, 7(1), 84–95. Retrieved from <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/idex.php/Al-Intaj>

www.idx.co.id Diakses pada 28 Juni 2022.